



## Pengaruh Penerapan SIKePO (Sistem Informasi Kinerja Pegawai Online) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali

Ni Ketut Swandewi\*, Lilik Antarini, dan I Wayan Sudemen

Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

\*E-mail correspondence: [swandewiketut44@gmail.com](mailto:swandewiketut44@gmail.com)

### Abstract

The administrative system that was previously done manually greatly hampered employee performance in terms of time and cost so that the development of information technology can affect employee performance in playing a very important role in managing management information systems, such as the following: data entry, data management, and information data transmission. In adapting to the rapid development of technology, one example is the adaptation of technology used by the Bali Provincial Government, namely SIKePO (Online Employee Performance Information System). The SIKePO application is an application that records all daily activities of employees within the scope of the Bali Provincial Government. BAPPEDA Bali Province is one of the Bali Provincial government agencies that implements SIKePO with the hope that this system can be more effective and efficient in terms of time and cost to supervise the performance of civil servants. The problem of research on the application of SIKePO in BAPPEDA Bali Province is the influence of the application of SIKePO on the performance of civil servants, therefore, the purpose of this study was to determine how much influence the application of SIKePO has on the performance of civil servants in the Regional Development Planning Agency of Bali Province. This research method is an associative research method with a quantitative approach. The data needed in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques used through observation, questionnaires, and documentation. Data was obtained from a questionnaire distributed to all civil servants in BAPPEDA Bali Province containing a total of 32 respondents. The sampling method in this study used saturated samples. The population in this study is all civil servants in BAPPEDA Bali Province. Based on the results of this study, it shows that the correlation results between variables  $X$  and  $Y$  amounted to  $r_{xy} = 0.534$  which means that the variable application of SIKePO has a positive and significant effect on the Performance of Civil Servants, with a simple linear regression analysis of  $Y' = 5.64 + 0.67 X$  which means that there is a positive relationship (unidirectional between  $x$  and  $y$ ) and the results of determination have an influence on the application of SIKePO stimultan has a contribution of 28.5% to the Performance of Civil Servants Civil, while the other 71.5% were contributions from other variables that were not studied in this study. It can be concluded that there is a significant relationship and the hypothesis proposed is proven correct.

**Keywords:** *employee performance; influence; management information system; SIKePO*

### Abstrak

Sistem administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual sangat menghambat kinerja pegawai dari segi waktu dan biaya sehingga dengan berkembangnya teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja pegawai dalam memegang peranan yang sangat penting dalam pengelolaan sistem informasi manajemen, seperti berikut ini: entri data, pengelolaan data, dan transmisi data informasi. Dalam mengadaptasi perkembangan teknologi yang begitu cepat salah satu contohnya adalah adaptasi teknologi yang digunakan oleh PEMPROV Bali, yaitu SIKePO (Sistem Informasi Kinerja Pegawai Online). Aplikasi SIKePO adalah sebuah aplikasi yang mencatat seluruh kegiatan harian dari pegawai di lingkup Pemerintah Provinsi Bali. BAPPEDA Provinsi Bali merupakan salah satu instansi pemerintah Provinsi Bali yang menerapkan SIKePO dengan harapan sistem ini dapat lebih efektif dan efisien dari segi waktu dan biaya untuk mengawasi kinerja pegawai negeri sipil.

Permasalahan penelitian aplikasi SIKePO di BAPPEDA Provinsi Bali adalah pada pengaruh penerapan SIKePO terhadap kinerja pegawai negeri sipil, Oleh karena itu, tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Penerapan Sikepo Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali. Metode penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada seluruh pegawai negeri sipil yang berada di BAPPEDA Provinsi Bali yang berisi sejumlah 32 responden. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai negeri sipil di BAPPEDA Provinsi Bali. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil korelasi antara variabel X dan Y sebesar  $r_{xy} = 0,534$  yang berarti bahwa variabel penerapan SIKePO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil, dengan analisis regresi linier sederhana sebesar  $Y' = 5,64 + 0,67 X$  yang berarti terjadi hubungan positif (searah antara x dan y) dan hasil determinasi memiliki pengaruh penerapan SIKePO secara simultan memiliki kontribusi sebesar 28,5% terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil, sedangkan 71,5% lainnya adalah kontribusi dari variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan hipotesis yang diajukan terbukti benar.

**Kata Kunci:** kinerja pegawai; pengaruh; sistem informasi manajemen; SIKEPO

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu pesat di era globalisasi ini memegang peranan yang sangat penting dalam pengelolaan sistem informasi manajemen, seperti berikut ini : entri data, pengelolaan data, dan transmisi data informasi (Antasari & Sukartha, 2015). Kehadiran teknologi informasi tentunya dapat meningkatkan produktivitas dan menghemat biaya. Perkembangan teknologi tidak hanya pada sektor swasta tetapi sektor publik juga mulai beradaptasi dengan teknologi, dapat dilihat mulai banyaknya aplikasi maupun teknologi informasi yang diciptakan oleh pemerintah untuk sistem informasi manajemen yang nantinya akan memudahkan pemerintah dalam mengawasi kinerja pegawai. Akan tetapi tidak hanya kesiapan aplikasi, teknologi dan infrastruktur, namun agar perubahan cepat tercapai, perlu membangun Sumber Daya Manusia yang memiliki pola pikir digital (digital mindset). Pegawai adalah “kekayaan utama yang dimiliki oleh perusahaan, karena tanpa keikutsertaan mereka, aktivitas perusahaan tidak akan terjadi (Admin, 2020). Salah satu unsur pelaksana dalam tata kelola pemerintahan ialah pegawai negeri sipil di mana pegawai negeri sipil (PNS) merupakan sumber daya aparatur negara yang bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil dan merata (Pala, 2013). Perubahan paradigma pemerintahan sentralisasi menjadi desentralisasi dari sudut ketatanegaraan mengatakan bahwa desentralisasi ialah penyerahan kekuasaan pemerintah dari pusat kepada pemerintah daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri (Daerah Otonom) (Kemalasari & Agustina, 2019). Dengan kewenangan yang dimiliki oleh pemerintah daerah, Pemerintah Provinsi Bali telah mampu dalam mengadaptasi perkembangan teknologi yang begitu cepat, dapat dilihat dari transformasi digital yang sedang digalakkan oleh Pemerintah Provinsi Bali, salah satu contoh adaptasi teknologi yang digunakan oleh PEMPROV Bali, yaitu sistem informasi manajemen dalam mengawasi kinerja pegawai di lingkungan Pemerintah Provinsi Bali, yaitu SIKePO (Sistem Informasi Kinerja Pegawai Online). Aplikasi SIKePO adalah sebuah aplikasi yang mencatat seluruh kegiatan harian dari pegawai di lingkup Pemerintah Provinsi Bali (Admin, 2018). Adanya aplikasi SIKePO merupakan salah satu proses Pemerintah Provinsi Bali menuju pada transformasi digital, sistem ini diharapkan lebih efektif dan efisien dari segi waktu dan biaya untuk mengawasi kinerja pegawai negeri sipil dalam menjalankan tugasnya, karena tidak memerlukan banyak kertas untuk membuat laporan kinerja dan dapat melaporkan perencanaan kerja hingga penilaian kerja melalui SIKePO dari mana saja, tidak harus dari kantor. Oleh karena itu peneliti ingin melihat apakah, aplikasi SIKePO berpengaruh terhadap kinerja dalam pemerintahan di BAPPEDA dan juga melihat dari pengaruh penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi didalam perusahaan, dapat dilihat dari cara pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data tersebut. Berdasarkan Analisa dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Penerapan Sikepo Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali.

Dalam proses penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh perkembangan teknologi khusus sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kinerja pegawai. Menurut John F. Nash Sistem informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat (Sutiyono & Santi, 2020).

Aplikasi SIKePO sebagai adaptasi teknologi yang digunakan oleh PEMPROV Bali dalam penerapannya dipengaruhi oleh dua variabel, yaitu variabel (X) Penerapan SIKePO yang dapat diukur melalui indikator berikut: Kemudahan dalam penggunaan aplikasi, Pencatatan target, Realisasi kerja secara elektronik (Wahyuni, 2020). Dan variabel (Y) Kinerja Pegawai dapat diukur melalui indikator berikut: Kualitas kerja, Kuantitas kerja, Pelaksanaan tugas, Tanggung jawab (Munawar, 2019). Dari variabel diatas peneliti membentuk skema sederhana untuk mencari jawaban sementara terhadap rumusan masalah, di mana hipotesis merupakan pernyataan dugaan (conjectural) tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya (Wardana, 2018). Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ho : 1. Tidak terdapat pengaruh positif penerapan SIKePO terhadap kinerja pegawai negeri sipil di badan perencanaan pembangunan daerah provinsi bali.

Ha: 1. Terdapat pengaruh positif penerapan SIKePO terhadap kinerja pegawai negeri sipil di badan perencanaan pembangunan daerah provinsi bali.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian adalah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent) (Sugiyono, 2014). Variabel penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu penerapan SIKePO dan variabel terikat penelitian ini adalah kinerja pegawai. Populasi dalam penelitian ini seluruh pegawai negeri sipil di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali sebanyak 68 pegawai. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Teknik Sampeling Jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014), sehingga seluruh pegawai negeri sipil di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali sebanyak 68 orang dijadikan responden.

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, maka diperlukan Teknik pengumpulan data yang tepat. Adapun Teknik dalam mengumpulkan data penelitian ini dilakukan dengan observasi, membagikan kuesioner (angket) kepada responden, dan dokumentasi. Penelitian yang dilakukan ini memakai Teknik analisis data kuantitatif dengan melakukan uji korelasi *product moment*, analisis uji regresi linear sederhana, analisis determinasi (Swatiningsih, 2016).

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Pejabat Eselon II	10
2	Pejabat Eselon III	45
3	Pejabat Eselon IV	13
Total		68

(Sumber: Data Peneliti, 2023)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Responden

Pada penelitian ini responden laki – laki sebanyak 20 orang (62,5%) sedangkan perempuan sebanyak 12 orang (37,5%).

**Tabel 2.** Jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin Tahun 2022

No	Jenis Kelamin	Pegawai (orang)	Persentase
1	Laki – Laki (L)	44	64,7 %
2	Perempuan (P)	24	35,3 %
	Total	68	100%

(Sumber: Data Peneliti, 2023)

Dan jumlah pegawai berdasarkan dengan golongan memiliki perbedaan tingkatan golongan di masing – masing bagian, dimana pegawai paling banyak adalah pegawai dengan tingkatan golongan III sebanyak 45 orang dengan persentase 66,2%, diikuti oleh pegawai dengan tingkatan golongan IV sebanyak 13% dengan persentase 19,1% dan jumlah pegawai paling sedikit adalah pegawai dengan tingkatan golongan II sebanyak 10 orang dengan persentase 14,7%.

**Tabel 3.** Jumlah Pegawai berdasarkan golongan Tahun 2022

No	Golongan	Pegawai (orang)	Persentase
1	II	10	14,7%
2	III	45	66,2%
3	IV	13	19,1%
	Total	68	100%

(Sumber: Data Peneliti, 2023)

#### Analisis Data

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, maka penulis dapat menganalisis setiap variabel penelitian yang dinilai oleh responden melalui pertanyaan masing-masing variabel. Masing – masing variabel terdiri dari enam (6) pertanyaan, yaitu variabel (X) penerapan SIKePO diperoleh rata – rata skor sebesar 3,72, seperti yang penulis paparkan dibawah ini:

**Tabel 4.** Deskripsi jawaban responden terhadap penerapan SIKePO (X)

No	Pertanyaan	Rata	Kategori
2	Dengan Aplikasi SIKePO dapat megoperasikan pencatatan secara online dengan tepat	3,59	Sangat tinggi
3	Dengan Aplikasi SIKePO dapat memonitoring status atau realisasi tugas harian serta merekam data kinerja harian secara mandiri dengan mudah	3,59	Sangat tinggi
4	Dengan Aplikasi SIKePO dapat melaporkan capaian tugas harian kapan saja dan dimana saja	3,69	Sangat tinggi
5	Dengan Aplikasi SIKePO dapat melaporkan capaian tugas tambahan dengan mudah	3,72	Sangat tinggi
6	Dengan Aplikasi SIKePO dapat menyusun SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) dengan tepat waktu	3,72	Sangat tinggi
	Rata-rata	3,72	Sangat tinggi

(Sumber: Data Peneliti, 2023)

Dan Variabel (Y) Kinerja Pegawai yang terdiri dari 6 pertanyaan guna mengetahui kinerja pegawai negeri sipil dengan diterapkannya aplikasi SIKePO dan hasil dari kuesioner akan penulis paparkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.** Deskripsi jawaban responden terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Y)

No	Pertanyaan	Rata - rata	Kategori
2	Dengan Aplikasi SIKePO dapat melaporkan beban kerja sesuai dengan	3,44	Sangat tinggi
3	Dengan Aplikasi SIKePO dapat melihat jumlah pegawai negeri sipil yang mengerjakan tugas sesuai beban kerja	3,28	Sangat tinggi
4	Dengan Aplikasi SIKePO dapat melaksanakan beban kerja dengan tepat waktu	3,53	Sangat tinggi
5	Dengan Aplikasi SIKePO meningkatkan kesadaran untuk menyelesaikan tugas pegawai negeri sipil	3,34	Sangat tinggi
6	Dengan Aplikasi SIKePO dapat melaksanakan tugasnya sesuai pekerjaan yang telah diberikan	3,56	Sangat tinggi
Rata-rata		3,45	Sangat tinggi

(Sumber: Data Peneliti, 2023)

Setelah melakukan analisis pada masing – masing variabel, maka dilakukan uji korelasi product moment, analisis regresi linier sederhana dan analisis determinasi, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

### *Analisis Korelasi Product Moment*

Analisis ini digunakan untuk mengetahui tinggi-rendahnya atau kuat-lemahnya hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y). adapun rumus dari (Swatiningsih, 2016) adalah sebagai berikut :

- a. Korelasi penerapan SIKePO (X) terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Y)

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$= \frac{32 (14789) - (714)(662)}{\sqrt{[32(15958) - (714)^2][32(13738) - (662)^2]}}$$

$$r_{xy} = 0,534$$

Dan berdasarkan hasil uji korelasi product moment diperoleh hasil sebesar  $r_{xy} = 0,534$  yang berada pada rentang (0,300 – 0,599) maka tingkat korelasi variabel X (penerapan SIKePO) terhadap variabel Y (kinerja pegawai) dinyatakan memiliki hubungan yang sedang. Dengan membandingkan antara rhitung dan rtabel, dimana rhitung > rtabel (0,534 > 0,349) sehingga dapat dinyatakan signifikan Berdasarkan analisis regresi linier sederhana diperoleh hasil  $Y = 5,64 + 0,67X$ .

### *Analisis Regresi Linier Sederhana*

Regresi adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan kemungkinan bentuk hubungan suatu variabel. Bentuk persamaan regresi linier sederhana :

$$Y' = a + Bx$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= 0,6744 = 0,67$$

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

$$= 5,64$$

$$Y' = 5,64 + 0,67 X$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa :

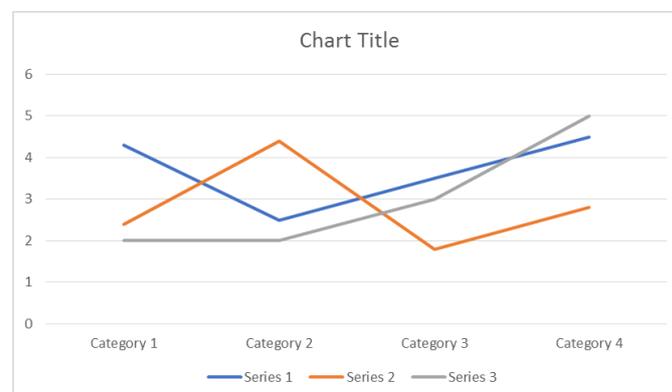
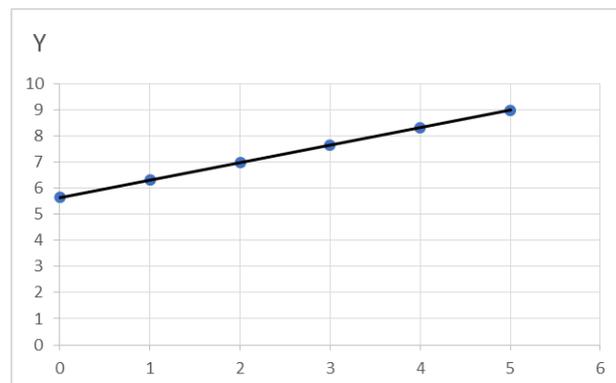
Terjadi hubungan positif (searah) antara X dan Y pada garis regresi  $Y' = 5,64 + 0,67 X$ .

Nilai a menunjukkan perpotongan garis Y : pada saat  $X=0$  maka nilai  $Y = 5,64$

Nilai b menunjukkan besar pengaruh X terhadap Y, yaitu perubahan nilai rata-rata nilai Y disebabkan oleh perubahan satu satuan nilai X. jika nilai X naik sebesar n satuan maka nilai Y meningkat sebesar 0,67 kali n satuan, atau sebaliknya.

Untuk memprediksi nilai Y maka dapat disubstitusikan nilai X kedalam persamaan regresi dan membuat garisnya sebagai berikut :

X	1	2	3	4	5
Y	6,31	6,98	7,65	8,32	8,99



**Gambar 1.**  $Y' = 5,64 + 0,67 X$

$$Y' = 5,64 + 0,67 X$$

Analisis regresi linier sederhana dihitung secara manual dan didapatkan hasil bahwa koefisien regresi variabel X atau penerapan SIKePO sebesar 0,67 menunjukkan bahwa setiap peningkatan terhadap penerapan SIKePO sebesar n satuan maka kinerja pegawai negeri sipil di BAPPEDA Provinsi Bali akan meningkat sebesar 0,67 kali n satuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi hubungan positif (searah) antara variabel X dan Y yang ditunjukkan oleh garis regresi yang miring naik dari kiri bawah ke kanan atas.

#### Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi ( $r^2$ ) menurut (Swatiningsih, 2016) dijelaskan dengan rumus seperti dibawah ini :

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = (0,534)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,285 \times 100\%$$

$$D = 28,5\%$$

Berdasarkan analisis determinasi diperoleh hasil sebesar  $D = 28,5\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa 28,5% kinerja pegawai negeri sipil di BAPPEDA Provinsi Bali dipengaruhi oleh penerapan SIKePO. Sedangkan selebihnya sebesar 71,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dimana penerapan SIKePO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

## 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data padahasil dan pembahasan, adapun kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut: Penerapan SIKePO diperoleh rata – rata 3,72 sehingga dapat dikategorikan sangat tinggi dan Kinerja pegawai diperoleh rata – rata 3,45 dan dapat dikategorikan sangat tinggi. Analisis korelasi Product moment di peroleh hasil sebesar  $r_{xy} = 0,534$  yang dapat dikatakan bahwa Penerapan SIKePO terhadap kinerja pegawai negeri sipil mempunyai hubungan yang sedang dan signifikan. Analisis regresi linier sederhana diperoleh  $Y = 5,64 + 0,67X$  menjelaskan bahwa ada pengaruh positif antara variabel penerapan SIKePO terhadap kinerja pegawai negeri sipil. Hasil dari analisis determinasi diperoleh sebesar  $D = 28,5\%$  yang menunjukkan bahwa penerapan SIKePO berpengaruh terhadap kinerja pegawai negeri sipil sebesar 28,5% dan mempunyai hubungan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan, terdapat pengaruh positif penerapan SIKePO terhadap kinerja pegawai negeri sipil di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali dapat diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2018). *Sosialisasi Sistem Kinerja Pegawai Online (SIKePO) BKD Prov Bali*. Diskominfo Provinsi Bali.
- Admin. (2020). *Menyikapi Transformasi Digital di Pemerintah Provinsi Bali*. Biro Organisasi SETDA Provinsi Bali.
- Antasari, K. C., & Sukartha, P. D. Y. (2015). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(2), 354–369.
- Kemalasari, A. D., & Agustina, H. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon. *Jurnal Publika Unswagati Cirebon*, 7, 37.
- Munawar, M. H. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PDAM Tirtanadi Cabang Tuasan Medan*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Pala, R. (2013). Studi Kesiapan Pemerintah Kabupaten Maros dalam Pengimplementasian Sistem Informasi Kehadiran Pegawai Berbasis Elektronik. *Jurnal Pekommas*, 16(3), 169–176.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutiyono, & Santi. (2020). Membangun Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web Dengan Metode Mdd (Model Driven Development) Di Raudhatul Athfal Nahjussalam. *Jurnal Sistem Informasi, J-SIKA*, 2(1), 50–56.
- Swatiningsih, K. S. (2016). *Statistik Deskriptif Konsepsi dan Aplikasi*. Asosiasi Ilmu Politik Indonesia.
- Wahyuni, S. (2020). Pengaruh Penerapan E-Kinerja Dan Integritas Terhadap Kinerja Pegawai. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 4(2), 153. <https://doi.org/10.24036/jess.v4i2.290>
- Wardana, M. N. (2018). *Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan Metode Springate Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012-2016*.